

BAB V

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh kebijakan dividen, profitabilitas dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2018. Sampel penelitian diambil menggunakan metode *puposive sampling* dan didapatkan jumlah observasi sebanyak 165 data.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data, analisis dan interpretasi, hasil penelitian mengenai pengaruh kebijakan dividen, profitabilitas dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2018 adalah sebagai berikut :

1. Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut mengidentifikasikan bahwa semakin tinggi nilai *Dividend Payout Rasio* (DPR), maka semakin tinggi nilai perusahaan. Hal itu berarti semakin meningkatnya kebijakan perusahaan untuk lebih memperhatikan kemakmuran para pemegang saham, karena perusahaan yang bisa membagikan dividen memiliki gambaran umum bahwa kondisi keuangan mereka dalam dalam kondisi baik.

2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut mengidentifikasi bahwa semakin tinggi nilai *Return On Asset* (ROA), maka semakin tinggi nilai perusahaan. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa sebuah perusahaan telah mampu mengoptimalkan aset-aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba dan menunjukkan hasil bahwa perusahaan mampu untuk meningkatkan kemakmuran dari pemegang saham.
3. Kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut mengidentifikasi bahwa perusahaan yang menggunakan hutang lebih besar atau lebih kecil dari modal tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. dan bisa dikatakan tinggi rendahnya hutang tidak mempengaruhi keputusan pemegang saham dalam meningkatkan nilai perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kebijakan dividen, profitabilitas, dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan terhadap beberapa saran yang berkaitan dengan masalah yang terjadi, antara lain :

1. Bagi perusahaan perlu memperhatikan kebijakan dividen perusahaan menggunakan DPR (*Dividend Payout Rasio*) dan profitabilitas menggunakan ROA (*Return On Asset*), karena berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa kedua hal tersebut merupakan variabel yang diperhatikan oleh investor dalam menentukan nilai perusahaan atau dengan kata lain hal tersebut

merupakan pertimbangan penting yang dianalisis oleh investor sebelum membeli saham perusahaan.

2. Bagi investor sebelum menanamkan sahamnya pada perusahaan pada perusahaan perlu mempertimbangkan kebijakan dividen menggunakan nilai DPR (*Dividend Payout Rasio*) dan profitabilitas menggunakan ROA (*Return On Asset*), sebagai variabel penting sebelum mengambil keputusan investasi, karena diketahui hal tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang dihitung dengan PBV (*Price Book Value*), atau dengan kata lain jika investor ingin nilai sahamnya memiliki potensi pertumbuhan yang akan menghasilkan keuntungan bagi investor dikemudian hari, maka variabel kebijakan dividen dan profitabilitas merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi untuk mengetahui perusahaan yang diinvestasikan memiliki potensi pertumbuhan dikemudian hari atau tidak.
3. Bagi investor perlu diketahui bahwa berdasarkan data yang diolah dalam penelitian ini kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dikarenakan bahwa semakin tinggi rendahnya nilai DER (*Debt Equity Rasio*), tidak mempengaruhi nilai dan tidak mempengaruhi keputusan pemegang saham dalam meningkatkan nilai perusahaan, oleh karena itu kebijakan hutang bukan merupakan variabel yang perlu diperhatikan dalam menentukan nilai suatu perusahaan.